

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Dalam konteks ini penulis mencoba menjelaskan atau mendeskripsikan perbedaan tingkat pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Karya Bakti di Kabupaten Blitar.

B. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data (naskah wawancara, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya) untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Pada penulisan laporan ini peneliti akan menganalisis data yang akan sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. (Wawan & Dewi, 2009:45)

Penelitian ini mendeskripsikan peran koperasi dalam peningkatan ekonomi anggota maka yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis data deskriptif, yakni penelitian yang mendeskripsikan jawaban dengan

menggunakan wawancara mendalam dan menggunakan dokumentasi untuk mengukur keberhasilan tersebut. Dengan wawancara dan dokumentasi yang terkumpul peneliti dapat menyajikan konsep penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan Koperasi Karya Bakti di Kota Blitar sebagai tempat penelitian, dengan pertimbangan bahwa koperasi tersebut memiliki jumlah anggota terbanyak dibandingkan dengan koperasi yang lainnya (Lampiran 1). Adapun nama-nama anggota Koperasi Karya Bakti di Kota Blitar dan bidang usaha yang dilakukan dan menjadi sampel penelitian secara lengkap dapat disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Nama	Bidang Usaha
1	Agus	Bakso&Mie ayam
2	Rani	Lalapan
3	Azizah	Pulsa
4	Bambang	Ayam potong
5	Arif	Sate tahu
6	Siti	Bakso
7	Warti	Nasi Campur
8	Tekad	Kerajinan
9	Jamal	Bengkel sepeda
10	Dadang	Barang bekas
11	Kasim	Kelontong
12	Miseri	Penjahit
13	Ramdan	Sate tahu
14	Sumi	Warkop
15	Gatot	Sempol
16	Wahab	Es degan
17	Sumarni	Tahu Lontong
18	Kabol	Jualan sayur
19	Agus	Jualan es

No.	Nama	Bidang Usaha
20	Basari	Sol sepatu
21	Royo	Roti keliling
22	Nunik	Pop Ice
23	Sunarno	Mainan anak
24	Teguh	Warkop
25	Sari	Rujak Cingur
26	Latif	Sempol
27	Sabar	Jual es
28	Hari	Sayur keliling
29	Dani	Nasi Goreng
30	Samsul	Cilok
31	Anas	Servis Elektro
32	Anang	Tambal ban
33	Minarto	Baju bekas
34	Saiful	TahuTelor
35	Arul	Es Buah
36	Fajar	Bensin Ecer
37	Wiji	Rujak
38	Jefri	Wader
39	Arif	Jahit Sepatu
40	Wardi	Kue basah
41	Edi	Cimol
42	Azhar	Mie Ayam
43	Tris	Mie Pangsit
44	Supi'ah	Jual nasi keliling
45	Hengki	Gorengan
46	Susi	Sosis goreng
47	Sumiati	Kelontong
48	Irawan	Pakan hewan
49	Tatik	Jus Buah
50	Raras	Capcin

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, Tahun 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota Koperasi Simpan Pinjam Karya Bakti di Kabupaten Blitar meminjam kredit, sedangkan sampel penelitian yaitu koperasi yang hanya bergerak dalam bidang usaha simpan

pinjam yaitu sebanyak 504 anggota. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002:73), dalam penelitian ini jumlah sampel yaitu sebanyak 50 anggota, dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak.

Adapun yang menjadi landasan atau dasar dari jumlah pengambilan sampel adalah pendapat dari Arikunto (2006:120) yang mengatakan:“Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% tergantung dari luas wilayah, dana, waktu dan tenaga. Jadi jumlah sampel ditentukan sebanyak 10% dari total anggota atau $10\% \times 504 = 50$ anggota.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumenter merupakan data peneliti yang memuat informasi mengenai suatu subyek dan obyek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat, dan disusun dalam arsip. Dokumen yang didapat dalam penelitian ini berupa arsip-arsip tertulis seperti profil instansi, kepemilikan atau badan hukum, dan struktur organisasi. Teknik ini mengumpulkan data sekunder yang mendukung wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam

periode tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu metode yang menggunakan sudut pandang peneliti sebagai alat analisis utama. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna dari berbagai aspek yang ditemui dengan mengkaji pendapat, pemikiran, persepsi dan interpretasi dari pihak-pihak yang dianggap kompeten terhadap masalah penelitian sehingga dapat diketahui perbedaan tingkat pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Karya Bakti di Kabupaten Blitar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *independent sample t-test* yaitu digunakan untuk mengetahui perbedaan pendapatan responden setelah dan sebelum menjadi anggota koperasi. Adapun persamaan yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{jk_1 - jk_2}{N_1 + N_2 - 2} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}}$$

Keterangan:

t_h = t hitung

N = Data penelitian

X = Pendapatan

jk_1 dan jk_2 adalah jumlah kuadrat nilai dari masing-masing kelompok, dan perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$jk = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Pernyataan Hipotesis:

Hipotesa H_1 diterima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (H_0 ditolak), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan responden setelah dan sebelum menjadi anggota koperasi.

Hipotesa H_1 ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0 diterima), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapatan responden setelah dan sebelum menjadi anggota koperasi.

Adapun uji signifikansi yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Dalam pengujian tingkat signifikansi dengan menggunakan program SPSS released 21,00

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendapatan sebelum menjadi anggota koperasi yaitu jumlah uang yang diterima oleh seseorang dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan sebelum mendapatkan pinjaman kredit dari koperasi, dengan satuan Rupiah.

2. Pendapatan setelah menjadi anggota koperasi yaitu besarnya jumlah uang yang diterima oleh seorang anggota koperasi atas usaha yang dijalankan setelah mendapatkan pinjaman kredit dari koperasi, dengan satuan Rupiah.

